

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarwaka. Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. In Surakarta: Harapan Pers; 2008.
2. International Labour Organization. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional; 2018. 2–3 p.
3. BPJS Ketenagakerjaan Indonesia. Data Kecelakaan Kerja di Indonesia. 2022.
4. BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Jambi. Data Kecelakaan Kerja 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020.
5. Widayana IG, Wiratmaja IG. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
6. Winarsunu T. Psikologi Keselamatan Kerja. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang; 2008.
7. Iryaning Handayani D, Purwanto A. Assessment on Work Safety and Health Risks. 2014;68–75.
8. Geller ES. The Pshychology Of Safety Handbook. USA: Lewis Publisher; 2001.
9. Putri YA. Gambaran Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Workshop di PT. Hana Nuansa Pratama Tahun 2018. Skripsi. Stikes Binawan; 2018.
10. Sahli Z, Triyanto T. Analisis Perilaku Pekerja Gondola PT. Waringin Megah Proyek Springhill Condotel Lampung. J Kesehat. 2018;9(2):199.
11. Susanto AR, Ardyanto D. Hubungan Faktor Predisposing, Reinforcing Dan Enabling Pada Pekerja Sandblasting Di Pt X. Indones J Occup Saf Heal. 2015;4(1):11.
12. Salim MM. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Kontruksi Pt Indopora Proyek East 8 Cibubur Jakarta Timur. J Ilm Kesehat. 2018;10(2):173–80.
13. Sudrajat A. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja di PT Muroco Plywood Jember. Skripsi. Universitas Jember; 2017.
14. Fadhila F. Hubungan Antara Faktor Eksternal Dengan Perilaku Tidak Aman Dalam Pengoperasian Overhead Crane. Indones J Occup Saf Heal. 2018;7(2):152.
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang

- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia;
16. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja “Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja.” 2nd ed. Surakarta: Harapan Pers; 2014.
 17. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.7 Tahun 2017 Tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indonesia. Jakarta: Menteri Ketenaga Kerjaan Republik Indonesia;
 18. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012. 210 p.
 19. Suwardi, Daryanto. Pedoman Praktis K3LH (Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup). Yogyakarta: Gava Media; 2018.
 20. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012.
 21. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. 2nd ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2011.
 22. Kholid A. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2014.
 23. Green LW. Health program Planning : An Educational and Ecological Approach. 4th ed. New York: Emily Barrosse; 2005.
 24. Budiono. Bunga Rampai Hiperkes dan Kecelakaan Kerja. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
 25. Simbolon NH. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Pemanen Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Bah Jambi Tahun 2017. Skripsi. Universitas Sumatera Utara; 2017.
 26. Minati ST. Gambaran Faktor Perilaku Tidak Aman pada Pekerja PT. Krakatau Engineering Area Cook Over Plant (COP) Proyek Blast Furnace PT. Krakatau Steel (Persero). Skripsi. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.
 27. Ayu F, Rhomadhoni MN. Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Divisi Kapal Niaga Pt. Pal Indonesia Tahun 2018. Med Technol Public Heal J. 2019;3(1):44–53.
 28. Jesica Sangaji, Siswi Jayanti DL. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja Bagian Lambung Galangan Kapal Pt X. J Kesehat Masy. 2018;6(5):563–71.
 29. Pratiwi A, Sukmandari EA, Rakhmadi T. Hubungan pengalaman kerja,

pengetahuan K3, Sikap K3 terhadap perilaku tidak aman pada pekerja konstruksi di Institusi X Kabupaten Tegal. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2019;10(2).

30. Asriani M, Hasyim H, Purba I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2011;2(2):103–9.
31. Fitri A. Gambaran Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Bagian Finishing PT. CMB Perkasa pada Proyek Apartemen Tower Intan Tahun 2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2017.
32. Cornelis Novianus AS. Hubungan Karakteristik, Ketersediaan Fasilitas dan Pengawasan dengan Tindakan Tidak Aman pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum di Jakarta Timur. *ARKESMAS (Arsip Kesehat Masyarakat)*. 2019;4(1):118–24.
33. Listyandini R, Suwandi T. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Di Pabrik Pupuk Npk. *Hear J Kesehat Masy*. 2019;7(1):18–27.
34. Syella Amilia. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) pada Pekerja Proyek Pembangunan Gedung Integrated Laboratory For Plant and Natural dan Gedung Integrated Laboratory For Health Science (Studi di PT.Hutama Karya dan PT.Nindya Karya). Skripsi. Universitas Jember; 2020.
35. Annisa E. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Pupuk Iskandar Muda Aceh. Skripsi. 2019;
36. Supardi KL, Muliawan P. Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Aman Buruh Bangunan di Kabupaten Bandung Tahun 2019. *Arc com Heal*. 2019;6(2):51–8.
37. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2014.
38. PT. Hok Tong Jambi. Profil PT. Hok Tong Jambi. Jambi; 2021.
39. Fitri RA, Efelina V. Analisis Frequency Rate dan Severity Rate dalam Kecelakaan Kerja di PT XYZ. *Go-Integratif J Tek Sist dan Ind*. 2021;2(2):102–11.
40. Untari LD, Kusumaningtiar DA, Handayan P, Yusvita F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Karyawan Departemen Produksi di PT X Jakarta. *J Ilm Kesehat Masy*. 2021;13(2):69–77.
41. Yusril M, Muhammad Khidri Alwi, Chaeruddin Hasan. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Acation) pada Pekerja

- Bagian Produksi PT. Sermani Stell. Wind Public Heal J. 2021;1(4):370–81.
42. Listyandini R, Suwandi T. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Di Pabrik Pupuk Npk. Hearty. 2019;7(1).
 43. Simbolon P. Perilaku Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2021.
 44. Supit RP, Kawatu PAT, Engkeng S, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan Antara Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Stres Kerja dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Operator Boiler dan Turbin di PJBS PLTU Amurang. Kesmas. 2020;9(3):1–8.
 45. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 46. Ramadhany FA, Pristya TYR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Selamat (Unsafe Act) pada Pekerja di Bagian Produksi PT Lestari Banten Energi Factors Related to Unsafe Action on Workers in the Production Section of PT Lestari Banten Energi. J Ilm Kesehat Masy. 2019;11(2):199–205.
 47. Septiani N. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Dalam Penerapan Safe Behavior Di Pt. Hanil Jaya Steel. Indones J Occup Saf Heal. 2017;6(2):257–67.
 48. Alfidyani KS, Lestantyo D, Wahyuni I. Hubungan Pelatihan K3, Penggunaan APD, Pemasangan Safety Sign, dan Penerapan SOP dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi pada Industri Garmen Kota Semarang). J Kesehat Masy e-Journal. 2020;8(4):478–84.
 49. Suryanto DID, Widajati N. Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengawasan K3 Dengan Unsafe Action Tenaga Kerja Bongkar Muat. Indones J Public Heal. 2017;12(1):51.